

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

pertumbuhan era pada dikala ini berakibat besar buat tiap orang yang terdapat dimuka alam ini. Baik yang berhubungan dengan sumber daya individu, ilmu wawasan, politik, social, adat ataupun agama ada akibat dari pertumbuhan era itu. Agama sudah ada dimuka bumi ini dalam waktu ribuan tahun dan seiring waktu agama seperti agama Islam semakin lama semakin berkembang dan maju. Di dalam Al-quran dijelaskan kata agama yaitu disebut *ad-din* yang diulang sejumlah 92 kali, yang Bagi etimologi memiliki penafsiran memahami, ketaatan serta jawaban. Sebaliknya bagi sebutan terminologi *ad-Din* dimaksud selaku sekumpulan agama, hukum serta aturan yang hendak membawakan orang pada keselamatan hidup didunia serta alam baka. Jadi bisa disimpulkan kalau penafsiran agama itu mencakup tiga sistem berarti ialah sistem keyakinan pada Tuhan, Sistem pemujaan pada Tuhan, serta istem poin yang menata ikatan orang dengan Tuhan (ikatan lurus) serta ikatan orang dengan orang(ikatan horisontal).

Seluruh Agama monoteisme memiliki tujuan akhir selaras, ialah aman, senang, serta aman, hidupnya didunia serta alam baka(sa' adatun fiddunya wal akhirah). Jadi, misi seorang beragama tidak cuma mengutamakan kesejahteraan hidup duniawi yang berwatak materi saja namun yang lebih berarti lagi merupakan keamanan serta kemujuran hidup ukhrowi yang berkarakter

kerohanian.¹ Oleh karena itu kita sebagai manusia diciptakan Tuhan maka seharusnya beribadah pada penciptanya ialah Allah. Setelah itu penafsiran beribadah pada Allah tidak bisa dimaksud secara kecil, dengan cuma memikirkan pandangan kesepertulan terlihat ketika shalat saja. Beribadah berarti ketundukan orang terhadap prinsip Allah dalam melaksanakan kehidupan dimuka alam, bagus yang menyangkut ikatan lurus (orang dengan Allah), ataupun mendatar (orang dengan orang serta alam sarwa). Ibadah ini mesti dicoba dengan cara ikhlas serta murni sebab Allah semata sebab Ibadah orang pada Allah lebih merefleksikan keinginan orang kepada terwujudnya suatu kehidupan dengan aturan yang positif serta sesuai. Dari uraian tersebut, agama menjadi faktor paling pokok dalam segala hal manusia diciptakan untuk menunaikan hal yang bersifat agama yakni beribadah. Oleh sebab itu diperlukan cara dalam meningkatkan semangat beribadah dari IKADI (Ikatan Da'i Indonesia).

Kata organisasi berada dibahasa Yunani yakni *arganon* dan tutur latin yakni *organum* yang berarti perlengkapan, bagian ataupun tubuh. Banyak arti organisasi sudah dikemukakan oleh pakar, tetapi arti yang singkat serta nyata melaporkan kalau organisasi merupakan wujud kerjasama orang buat menggapai tujuannya. Dari arti itu, terdapat 3 karakteristik sesuatu kelompok ialah terdapatnya segerombol orang, terdapatnya kegiatan serupa, serta terdapatnya misi yang hendak digapai. ketiga karakteristik itu serupa dengan karakteristik buat administrasi serta manajemen. Ketiga ikatan itu merupakan kalau manajemen merupakan sesuatu aktivitas yang mengaitkan unsur- unsur seperti organisasi serta

¹Wahyudin, *pendidikan Agama Islam* (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2013), hal 12-14.

manajemen. Organisasi merupakan wadah buat aktivitas ini, serta manajemen merupakan cara dari aktivitas ini. Oleh sebab itu, manajemen lebih menyeluruh dari pada organisasi. Tidak hanya itu, organisasi wajib dibedakan dengan pengorganisasian. Perihal ini sebab organisasi ialah hasil dari sesuatu cara organisasi yang tercantum dalam peran terdapat pada administrasi.²

Organisasi pastinya dapat dibagi menjadi dua jenis tujuan yakni organisasi perusahaandan organisasi sosial publik. Organisasi perseroan didesain buat mencari profit ataupun keuntungan serta prinsip kegiatannya merupakan ekonomi logis, sebaliknya organisasi social bermaksud buat membagikan layanan prinsip dedikasi social. Organisasi ajakan merupakan merupakan jenis kedua, yang corak berceramah merupakan mencari keridhoan Allah SWT.

Amrulah Ahmad menjelaskan kalau ajakan merupakan sistem upaya bersama pemeluk beragama buat menghasilkan kaidah Islam dalam seluruh pandangan social adat melewati sistem dakwah. Pemimpin Sayuthi Farid menerangkan kalau ajakan yakni cara penyampaian kaidah Islam pada penganut insan, dengan alibi baik suatu tujuan yang bisa dibenarkan oleh anutan Islam itu sendiri.³

Dakwah/ceramah pula ialah sikap mukmin dalam mengamalkan Islam selaku agama rahmatan Lil' alamin yang mesti didakwahkan pada seluruh orang, dengan begitu memasukkan unsur- unsur Da' i(poin), ma' addah(modul), thoriqoh(cara), washilah(alat), serta mad' u(subjek) dalam mencapai maqasid(misi) ajakan yang ajakan yang berhubungan dengan misi Islam buat menggapai keceriaan bumi

²Moh Ali Aziz, *Kuantifikasi Evaluasi Organisasi Dakwah* (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 2005), hlm 4.

³Nur Siyam, *Filsafat Dakwah; Pemahaman Filosofis Tentang Ilmu Dakwah* (Surabaya: JengalaPustaka Utama, 2003), hlm 12.

serta alam baka. Ajakan pula dapat dimengerti melewati cara internalisasi, modifikasi, transmisi serta distribusi kaidah Islam di kemasyarakatan..⁴

Terdapatnya bermacam kaidah serta uraian yang berlawanan dengan nilai-nilai agama menimbulkan ditinggalkannya agama serta tidak lagi dijadikan selaku prinsip hidup. Diketahui ataupun tidak kehidupan orang saat ini banyak dipengaruhi oleh nilai-nilai terkini yang berlawanan dengan anutan Islam. Bila perihal ini tidak diwaspadai, sehingga hendak berakibat kurang baik untuk kehidupan kita di bumi serta di alam baka. Oleh sebab itu, diperlukan pembelajaran yang diajarkan tentang agama yang benar, Salah satunya adalah dakwah karena Dakwah adalah cara mengajak, menyeru suatu hal kebaikan dan menjauhi atau menahan diri dari apa yang dilarang oleh ajaran Islam.⁵ Buat memudahkan bakal diterimanya dakwah bakal butuh terdapatnya cara yang dipakai. Semacam di dalam Al- quran sudah dipaparkan dengan cara perinci mengenai cara ajakan ialah dalam surath AnNahl ayat 125 yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: *“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl:125)*

⁴Wahidin Syahputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2012), hal 2-3.

⁵Amin, Samsul Munir, *Illmu Dakwah*. (Jakarta: Amzah, 2013).

Ayat diatas telah menjelaskan mengenai cara ajakan/dakwah yang bisa dipakai ialah *hikmaah*, , dan *mujadalah mauidhah hasanah*. Oleh sebab itu, ayat tersebut sering dipakai buat pedoman ketika berdakwah.

Terkait cara supaya bisa dakwah/ceramah, peneliti tertarik membuat riset kepada kelompok dakwah IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dalam menaikkan mutu keberagaman atau menumbuhkan semangat beragama pada masyarakat. IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) merupakan tempat untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam yang tidak terkait oleh partai maupun organisasi lainnya. IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) sudah terdapat di bermacam area indonesia serta mengatur area pusat, sampai wilayah. IKADI melakukan aktivitas semacam pengajian teratur bulanan, analisis keIslaman, serta aktivitas keagamaan yang lain. Buat memakmurkan warga serta agama, IKADI pula kerap menyisihkan sedikit rezki mereka kepada anak yatim dan dhuafa serta memberikan kesejahteraan sosial dan lain sebagainya.

Pada masa ini problematika ajakan serta kemuatan semakin hari terus menjadi permukiman sehingga dari itu memerlukan kepedulian sungguh- sungguh dari bermacam pihak paling utama mereka yang berada digaris terdepan membela Da'i. Disini Da'i sangat berperan dalam masyarakat dalam menumbuhkan semangat beragama. Sebelumnya kita ketahui bahwa peran merupakan tingkatan yang diperlukan oleh masyarakat.⁶ Penafsiran peran bagi Soerjono Soekanto, ialah kedudukan ialah perspektif berkecimpung maju dalam peran, bila seorang melakukan hak serta kewajibannya serupa dalam memakai perannya, maka beliau

⁶Tim Penyusun kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka), hal. 667.

menjalankan suatu peranan. Sedangkan Da'i merupakan seseorang pejuang serta penggerak kegiatan Islam bahkan telah rela menjadi syahid demi memberi ilmu, wawasan, dan ghirrah diniyah untuk menahan cemoohan dan siksaan fisik.⁷Maka kedudukan Da'i ialah kedudukan Da'i ataupun mubaligh yang memiliki sikap perhatian social pada orang serta berceramah pada golongan orang macam mana melaksanakan syari' at Islam dengan cara kaffah. Isu dakwah yang berkembang pesat, tentunya membantu umat Islam dalam menyusun langkah dan rencana serta masa depan para Da'i melewati pembuatan forum Da'i yang handal, beradab, berceramah, serta visioner dalam memberikan aksi yang terarah.

Kompletivitas dakwah/ajakan dalam mengalami gelombang serta tantangan kesejagatan menginginkan langkah- langkah yang liberal, proaktif, terencana, terencana, sepadan serta teratur. Seluruh tahap ini mesti berorientasi pada perspektif terkini untuk mereka yang memandang Islam selaku fasilitator pemecahan buat seluruh permasalahan individu serta kemanusiaan. Buat membagikan partisipasi positif serta peberdayaan warga ini mendesak para kegiatan ajakan buat membuat wadah untuk Da'i yang biasa disebut dengan IKADI (Ikatan Da'i Indonesia).⁸ Adanya kehadiran IKADI di berbagai wilayah di indonesia bisa menaikkan mutu agama warga serta angkatan belia progresif dalam berceramah/berdakwah. Ajaran Islam telah menyebar luas di Indonesia, dimana orang-orang yang memeluk Islam dan megamalkan ajaran Islam. Khotbah juga membantu dalam proses pengajaran agama, karena masih didukung oleh kondisi sosial yang baik.

⁷Faizah, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Predana Medika: 2006) hal. 10.

⁸<http://ww.ikadi.or.id/profil.html>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2022, pukul 14:15.

Terbentuknya IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) pada hari Jum'at bertepatan pada 1 jumadil' ula 1423H bersamaan di Jakarta pada bertepatan pada 12 juli 2002. Pusat IKADI terdapat di DKI Jakarta. Misi didirikannya IKADI adalah buat menghimpun para Da'i buat memakai kemampuan yang dipunya buat kegunaan umat serta negeri melau aktivitas penyiaran Islam yang bawa limpahan anugerah dari Allah.⁹ IKADI juga telah tersebar luas diberbagai daerah atau wilayah di seluruh indonesia seperti Jawa, Aceh, Sumatera Utara, Riau, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan, Maluku dan Papua. IKADI Sebagian besar telah menyentuh seluruh wilayah Indonesia. Dengan tersebarnya IKADI diseluruh wilayah indonesia ini tepatnya di sumatera utara juga Ada terbentuknya IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) di daerah kota Tanjungbalai.

IKADI di Tanjungbalai dipelopori oleh beberapa ustadz yang bergerak dibidang dakwah. Seperti Ustadz Agus Salim Daulay, S.Sos.I (Alumni UINSU Medan), Ustadz Asnul Afandi, Lc, M.IRKH (Alumni Universitas Islam International Malaysia), dan Kurniawan (Alumni SMA Negerj Asahan). Adapun struktur kepengurusan IKADI Tanjungbalai yaitu : Ketua IKADI (Darul Aman.M,Pd), Bendahara (Deni Purnama, Lc, MA), sekretaris (Ruslan SH, MAP), Penasehat (dr.H. Surya Haditsyahputra, M.K.M, Muhammad Syukur S.Ag dan Sonaan Asyari), Ketua Bidang Pendidikan (Syaiful Amir Nasution, Lc, M. Sos), Ketua Bidang Dakwah (Agus Salim Daulay, S.Sos.I), Ketua Bidang Riset Dan Kajian (H.Muhammad Jamil, S.Ag, M.H.I), Ketua Bidang Humas dan Organisasi

⁹Anggaran Dasar Ikatan Da'i Indonesia (IKADI), Bab II, pasal 5.

(Ahmad Nur Ramadhan Syah, S.Pd), Ketua Bidang Ekonomi (Dr. H Asyura,, S.Ag, S.Pd.I, M.H.I).

Dalam perjalanannya, IKADI Tanjungbalai perkembangannya cukup baik seperti kemajuan jumlah anggota, program kegiatan ataupun kegiatannya, hingga dengan alat prasarananya. IKADI Tanjungbalai sudah mengalami 2 kali periode. Selain itu IKADI Tanjungbalai mempunyai visi serta tujuan semacam Visi nya ialah Jadi instansi karier da' i yang sanggup memaksimalkan kemampuan seorang Da'i dalam meneguhkan nilai- nilai Islam selaku rahmatan lil' alamin. Serta Tujuan nya ialah Membuat penjelasan Islam bersumber pada AlQuran serta sunnah serupa manhaj salafush shaleh untuk sepenuh umat manusia, Membuat tindakan perhidupan mereka ber Islam yang rahmatan lil' alamin, mengamalkan, menebarkan, membela nilai- nilai Islam, Menaikkan persaudaraan Islamiyah antara ummat, Menaikkan daya serta kedudukan Da'i dalam kehidupan berbangsa serta bernegara.

Sebagaimana pada perkembangan zaman sekarang ini masih banyak yang kurangnya semangat dalam diri seseorang dalam melakukan ibadah sehingga mengabaikan perintah dalam agama. Oleh karena itu pentingnya dorongan untuk semangat beragama dalam diri seseorang. Berdasarkan penjelasan atau uraian uraian diatas penulis merasa tertarik dan merasa penting untuk membahas serta mengangkat judul skripsi mengenai **“Peran Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Dalam Menumbuhkan Semangat Beragama Dikecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai”**

B. Rumusan Masalah

Berlandaslam mengenai latar belakang yang sudah dikemukakan di atas sehingga permasalahan bisa diformulasikan yaitu::

1. Bagaimana Sejarah IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) di Tanjungbalai ?
2. Bagaimana Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Dalam Menumbuhkan Semangat Beragama di Dikecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai?

C. Tujuan Penelitian

Dengana dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Asa-Usul IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) di Tanjungbalai.
2. Untuk Mengetahui Dan Memahami Serta Menerapkan Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dalam Menumbuhkan Semangat Beragama yang ada di Dikecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung balai.

D. Manfaat Penelitian

Riset ini diharapkan bisa menambahkan wawasan keilmuan terkini didalam keilmuan. Nilai/Hasil dari riset ini diharapkan bisa menghasilkan manfaat secara teoritis dan praktis, yaitu:..

1. Secara teoritis, Penelitian ini dilakukan agar dapat memberikan kontribusi serta menambah khazanah pengetahuan tentang sejarah perkembangan IKADI (Ikatan Da'i Indonesia).

2. Secara Praktis, Penelitian ini dilakukan agar dapat dijadikan suatu rujukan atau referensi tentang Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dalam menumbuhkan semangat beragama di kota Tanjungbalai.

E. Batasan Istilah

1. Peran

Defenisi peran merupakan selengkap kadar keinginan yang dipunyai oleh orang berada dalam warga.¹⁰ Soerjono sokanto mendeskripsikan peran merupakan pandangan energik dari sesuatu peran(status), dimana seorang melaksanakan hak serta keharusan pantas dengan perannya. Bersumber pada uraian diatas kita bisa memandang perbandingan opini tentan peran yang sudah dipaparkan selaku peran normatif dalam tujuan serta keharusan pelayanan pemindahan dalam penguatan hukum, maksudnya penguatan hukum penuh.¹¹

2. Da'i

Da'i merupakan seseorang pejuang serta penggerak aksi Islam, apalagi berkenan jadi syahid, serta sudah menganugerahinya dengan ilmu, pengetahuan, serta ghirrah diniyyah alhasil sabar mengalami celaan, kesengsaraan raga apalagi sedia jadi syahid.¹²

¹⁰Tim Perancang kamus Pusat dan Pengembangan Bahasa, *kamus besar bahasa Indonesia*, (Jakarta:Balai Pustaka), hlm. 667.

¹¹Soerjono Soekanto, *Pengertian Fungsi dan Peran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2001 hlm. 4.

¹²Faizah, *Psikology Dakwah* (Jakarta: Predana Medika: 2006) hlm. 10.

3. Semangat Beragama

Semangat dalam penafsiran biasa di manfaatkan buat menyampaikan atensi yang menggebu serta dedikasi buat mencapai tujuan¹³. Semangat merupakan kehebohan yang amat kokoh dirasakan tiap orang serta bisa diamati selaku bagian pokok dari kegiatan, alhasil bisa memusatkan suatu ke kemampuan yang membangkitkan serta meningkatkan kemauan tufkat besar. Tidak hanya itu, semangat keagamaan dapat dilihat dari ekspresi keagamaan sebagai bentuk praktik oleh setiap pemeluk agama, termasuk hubungan individu atau kelompok dalam masyarakat. Dengan demikian, semangat keagamaan menjadi milik bersama bahkan membutuhkan toleransi, nilai-nilai etika, bahkan peraturan yang diberikan oleh pemerintah. Semangat keagamaan adalah domain eksotis, domain publik, yang mencakup hampir semua variabel sosiL. Oleh karena itu, semua umat beragama perlu dilindungi.

F. Kajian Terdahulu

Saat sebelum melaksanakan riset ini, penulis terlebih dulu mencari informasi serta skrpsi atau riset lain yang terdapat berhubungan dengan asal usul perkembangan IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) di Tanjungbalai. Adapun penelitian dapat ditinjau sebagai berikut :

1. Skripsi yang dibuat Thaliha Sacharisa Rosyidini 2013 Prodi komunikasi dan penyiar Islam fakultas ilmu dakwah dan komunikasi di Universitas Islam Negeri Syaiful Hidayatullah Jakarta. Dengan judul skripsi “Aplikasi

¹³Yahya, Harun. *Zeal and Enthusiasm Described in the Qur'an*, (Surabaya : Risalah Gusti, 2003), hlm. 5.

pada penguasaan strategi untuk komunikasi dakwah terhadap tingkat partisipasi jama'ah IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Jember Jawa Timur". Dalam skripsi tersebut fokus dalam penelitian tentang strategi komunikasi dalam meningkatkan partisipasi jama'ah IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) di Jember¹⁴. Persamaan penelitian Thalitha Sacharissa Rosyidiani dengan Penelitian ini adalah sama-sama membahas IKADI (Ikatan Da'i Indonesia). Sedangkan perbedaannya adalah lokasi penelitiannya dan objek penelitiannya yang mengarah pada strategi komunikasi sedangkan penelitian ini lebih mengarah Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Tanjungbalai dalam menumbuhkan semangat beragama.

2. Skripsi yang dilakukan oleh Syaiful Hamid 2013 Jurusan Manajemen dakwah, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syaiful Kasim Riau. Dengan judul skripsi "bentuk pengkaderan Da'i IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dalam memenuhi kebutuhan Da'i di kota pekan baru". Persamaan Penelitian Syaiful Hamid dengan riset ini merupakan bersama mangulas mengenai IKADI. Sebaliknya perbedaannya merupakan riset ini lebih kepembahasannya berenaan proses pengkaderan IKADI serta sistem pengkaderan yang dilakukan oleh IKADI (Ikatan Da'i Indonesia), sedangkan penelitian ini

¹⁴Thaliha Sacharisa Rosyidini, "Aplikasi Strategi Komunikasi Dakwah Terhadap Tingkat Partisipasi Jama'ah Ikatan Da'i Indonesia (IKADI) Jember Jawa Timur" (skripsi- Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syaiful Hidayatullah Jakarta 2013).

lebih terfokus membahas tentang Peran IKADI dalam menumbuhkan semangat beragama dikecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai¹⁵.

3. Penelitian skripsi dilakukan oleh Muhammad Choirin, 2011, Jurusan Dakwah dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam di Universitas Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia. Dengan judul skripsi “Ikatan Da’i Indonesia (IKADI) : kajian Aspek Program Dakwah di Jakarta. Persamaan Penelitian Muhammad Choirin dengan riset ini merupakan bersama mangulas mengenai IKADI serta program ataupun kegiatannya. Sebaliknya perbedaannya merupakan riset dalam skripsi ini, fokus kepada prokerkerjanya Jalinan Da’i Indonesia(IKADI) di Jakarta. Sebaliknya riset ini lebih terfokus uraian dalam agama yang berfungsi IKADI (Ikatan Da’i Indonesia) Tanjungbalai¹⁶

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Bersumber pada yang sudah dipaparkan lebih dahulu, Riset ini mangulas mengenai gimana Kedudukan IKADI(Ikatan Da’i Indonesia) Dalam Meningkatkan Antusias Berkeyakinan Dikecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai. Sehingga ketiks riset ini memakai cara riset kualitatif sebab Tipe riset ini merupakan jenis pendekatan kualitatif yang merupakan penelitian lapangan di datuk bandar kota Tanjungbalai dan

¹⁵Syaiful Hamid, “Sistem Pengkaderan Da’i IKADI (Ikatan Da’i Indonesia) Dalam MemenuhiKebutuhan Da’i di Kota Pekanbaru” (Skripsi-Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UniversitasIslam Negeri Sultan Syaiful Kasim Riau 2013).

¹⁶Muhammad Choirin, “Ikatan Da’i Indonesia (IKADI): Kajian dari Aspek Program Dakwah diJakarta” (disertasi- Jabatan Dakwah dan Pembangunan Insan Akademi Pengajian Islam,Universitas Malaya, Kuala Lumpur, Malaysia 2011).

Survei lapangan di sekret IKADI Tanjungbalai di Jl Jeruk Jeruk, Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.¹⁷

2. Informan Penelitian

Informan penelitian yaitu banyaknya orang yang bisa guna membagikan data. Informan riset merupakan suatu bagus orang, barang atau instansi(kelompok), yang sifat keadaanya diteliti.¹⁸Dalam penelitian ini informasi yang terlibat adalah seorang koord. Umum kemenag Tanjungbalai yang diberi amanah sebagai ketua IKADI Tanjungbalai yaitu (Darul Aman.M,Pd), Penasehat IKADI Tanjungbalai Bapak (Muhammad Syukur S.Ag), Ketua Bidang Pendidikan yaitu Bapak (Syaiful Amir Nasution, Lc, M. Sos) Seorang Dosen Qiroatul kutub STAI Nurul Ilmi YPMI 2020-Sekarang, Ketua Bidang Dakwah yaitu Seorang Guru SMPIT Darul Fikri 2020-Sekarang (Agus Salim Daulay, S.Sos.I), Ketua Bidang Riset Dan Kajian yaitu seorang ka. KUA Kec. Teluk Nibung 2019-Sekarang (H.Muhammad Jamil, S.Ag, M.H.I).

3. Sumber Data

Bagi Suhasimi Arikunto sumber data yaitu poin dari mana informasi itu didapat.¹⁹ Mengenai sumber suatu data meliputi dua jenis yaitu sebagai berikut:

¹⁷M. AskariZakariyah, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research and Depelopment R&D*, (Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warahmah: Yayasan Pondok Pesantren Mawaddah Warahmah, 2020).

¹⁸Sukandarrumidi, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 2002), hlm. 65.

¹⁹Suhasimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal 129

1. Sumber Primer

Sumber primer ialah data yang peroleh dari sumber awal yang terdapat di lapangan.²⁰ Ataupun data yang didapat langsung dari subjek riset yang berawal dari pemantauan serta pula wawancara. Sumber riset yang primer kerap diucap pula dengan sumber ataupun data langsung, semacam orang, instansi, bentuk kelompok, serta lain serupanya. Dalam basis perkataan, yang dipakai dalam sumber pokok merupakan tanya jawab langsung dengan eksekutif insiden ataupun saksi mata. Ada pula Sumber Primer dalam riset ini merupakan Ketua IKADI Tanjungbalai yaitu bapak Darul Aman, M,Pd), Dan Penasehat IKADI Tanjungbalai yaitu Bapak Muhammad Syukur S. Ag.

2. Sumber data dipenelitian ini juga sekunder, ialah informasi/data ada dari buku- buku serta situs- situs internet ataupun basis asli ataupun informasi buktiperistiwa yang terjalin. Informasi subordinat didapat melewati daftar bacaan bagus berbentuk buku, jurnal, artikel, tesis maupun disertasi.

H. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi/data yaitu metode atau alat bantu yang bisa peneliti gunakan untuk mengumpulkan data/informasi maupun instrumen pengumpulan data supaya kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan

²⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya:Airlangga University Press, 2005) hlm 128.

sistematis.²¹ dipenelitian lakukan penulis ini peneliti yang menjadi suatu pelengkap bagi sekaligus selaku pengumpul data/informasi. Prosedur yang dipakai untuk mengumpulkan data/informasi yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi yaitu:

a. Observasi

Defenisi observasi mempunyai arti ialah metode mendapatkan informasi/data yang dilakukan secara pengamatan yang melibatkan pencatatan kondisi dan perilaku suatu objek.²² Dalam perihal ini periset melaksanakan pemantauan langsung yang berhubungan dengan Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dalam menumbuhkan semangat beragama pada msyarakat Tanjungbalai.

b. Wawancara

Terdapat defenisi dari wawancara pada riset ini yaitu suatu metode pengumpulan data melalui pertanyaan-pertanyaan (komunikasi langsung) dengan responden. Wawancara juga merupakan satu perangkat metodologi favorit bagi penelitian kualitatif.²³ Dalam hal ini wawancara ini bertujuan untuk menggali pemahamantentang adanya Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) dalam menumbuhkan semangat beragama pada masyarakat Tanjungbalai. Adapun yang saya

²¹ Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004) hlm 13

²² Abdurrahman, Fatoni. *Metodologi Penelitian dan Tehnik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006) hlm 104-105.

²³ Denzim, Lincoln. *Qualitative Research. Qualitative Research*, (Yogyakarta: PustakaPelajar. 2009). hlm. 504.

wawancarai yaitu Ketua IKADI, Penasehat IKADI, dan Masyarakat Kecamatan Datuk Bandar Kota Tanjungbalai.

c. Dokumentasi

Pada riset memakai dokumentasi lalu defenisi dokumentasi pada riset ini yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa transkrip, transkrip, surat kabar, buku, majalah, prasasti, dan lainnya. Metode dokumentasi ni dipergunakan untuk mendapatkan informasi berbentuk catatan- catatan serta arsip lain yang terdapat hubungannya dengan permasalahan riset ini.²⁴ Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto-foto, rekaman, video dan data-data yang lain guna memperkuat bukti dari riset ini supaya riset lebih akurat dan tepat.

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah pergerakan analisa informasi kualitatif dilakukan dengan cara interaktif berjalan dengan cara lalu menembus hingga berakhir, alhasil informasinya telah jelas.²⁵ Dipenelitian ini tentunya analisis dipakai yaitu data merupakan upaya memberi pengurutan informasi kedalam ketentuan-ketentuan yang ada buat mendapatkan hasil yang cocok dengan informasi yang sudah diperoleh. Pada riset ini dipakai metode analisa deskriptif kualitatif.

Pada tahap ini, buat mengetahui macam mana Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Dalam Menumbuhkan Semangat Beragama Di Kecamatan Datuk

²⁴Samsu, *Metode Penelitian teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mexed Method, serta Research & Development*, (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017), hlm. 99.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: PT Alfabet. 2016), hlm. 246.

Bandar Kota Tanjungbalai peneliti secara sistematis dan harus mengedit semua data yang dikumpulkan sehingga lebih mudah dipahami dan hasilnya dikomunikasikan dengan jelas untuk orang sekitar. Setelah mendapatkan informasi yang lumayan dari lapangan, peneliti menganalisa informasi yang didapat dengan memakai metode analisa diatas untuk mengetahui makna penelitian.

J. Sistematika Pembahasan

Dipenelitian ini pembahasan didalamnya bisa dibagi menjadi dalam lima bab dan setiap bab memiliki sub-bab yang tetap memiliki keterkaitan supaya pembahasan pada penelitian ini sistematis. Sistematika ulasan yang diartikan dalam riset ini ialah:

BAB-I, Merupakan Pendahuluan, yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, kajian terdahulu, metode penelitian serta teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan yang terakhir sistematika pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran dari isi masing-masing bab pada penelitian ini.

BAB-II , Kajian Pustaka yang Membahas Mengenai pengertian IKADI, Organisasi, Konsep Da'i, Dan semangat beragama.

BAB-III, Gambaran Umum yang Membahas Latar belakang beridirnya IKADI Tanjungbalai, Visi dan misi IKADI,

BAB-IV, Mendeskripsikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran IKADI (Ikatan Da'i Indonesia) Dalam Menumbuhkan Semangat Beragama

Dikecamatan Datuk Bandar Kota Tanjung Balai serta Keanggotaan IKADI, dan Program kegiatan IKADI Tanjungbalai.

BAB-V, Merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya, sekaligus dilengkapi beberapa saran yang relevan dan bersifat membangun berdasarkan pada fakta-faktalapangan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN